

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RESELLER

Muhaimin Muhammad¹, Tri Djoko Santosa²

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer UDB Surakarta, ²Fakultas Ilmu Komputer UDB
Surakarta

muhaimin.muhammad@fikom.udb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengambil studi kasus pada Toko Riko Pancing di Jaten, Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode waterfall karena sistem sebelumnya yang masih konvensional menggunakan buku dan Microsoft Excel untuk pendataan barang dan laporan sehingga dibutuhkan system requirement yang tepat. Untuk analisis kebutuhan dengan menggunakan analisis pieces, sedangkan pengembangan sistem terdapat workflow sistem, use case diagram, dan activity diagram dan terakhir adalah testing yang menggunakan black box. Sistem informasi ini digunakan untuk memudahkan reseller melakukan pendaftaran, kemudian dapat melihat katalog semua barang dan mengetahui stok barang secara realtime, kemudian reseller dapat melakukan transaksi booking barang, dan terakhir admin akan melakukan konfirmasi pemesanan. Kemudian akan muncul laporan transaksi yang dapat dilihat oleh admin. Admin juga dapat mengelola data kategori, barang, supplier, transaksi pembelian dan transaksi booking reseller.

Kata kunci— Manajemen, Reseller, Waterfall, UML

Abstract

This research takes a case study at the Riko Pancing Shop in Jaten, Karanganyar. This research uses the waterfall method because the previous system which is still conventional, there are uses books and Microsoft Excel for data collection so that the system requirements are needed. There is a needs analysis using analysis pieces, while the development of the system there is a workflow system, use case diagrams, activity diagrams, and the last is testing using black box. This information system is used to make it easy for resellers to register, then the reseller can see a catalog of all goods and know the stock of goods in realtime, then the reseller can make a booking transaction, and finally the admin will confirm the order. Then a transaction report will appear that can be seen by the admin. Admin can manage data categories, goods, suppliers, purchase transactions and booking reseller transactions.

Keywords— Management, Reseller, Waterfall, UML

I. PENDAHULUAN

Peran dari seorang reseller sangatlah penting bagi pengusaha atau pebisnis karena dapat membantu memasarkan produk dan penjualan khususnya dalam bidang usaha online. Toko Riko Pancing Karanganyar, selain penjualan langsung ke pelanggan, reseller juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan penjualan toko tersebut. Untuk proses pencatatan transaksi dari setiap reseller dilakukan secara konvensional menggunakan excel, yang kemudian data transaksi tersebut akan direkap dalam bentuk laporan setiap bulannya. Sarana utama untuk komunikasi antar admin dan reseller menggunakan WhatsApp. Kekurangan yang ada pada sistem reseller ini, antara lain keterbatasan informasi detail dan ketersediaan produk, *slow respons* dari admin, dan rekap transaksi pada masing-masing reseller.

Berdasarkan penjelasan di atas, dianggap perlu untuk membuat sistem yang dapat membantu dan mempermudah admin di Toko Riko Pancing Karanganyar dalam mengelola *reseller*, mempercepat *reseller* dalam pencarian barang, melihat detail deskripsi barang, mengelola pesanan barang dari tiap-tiap *reseller*, dan *booking* barang. Berdasarkan rumusan masalahnya, penelitian ini bertujuan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Reseller di Toko Riko Pancing Karanganyar untuk memudahkan admin dalam pengelolaan *reseller* dan juga memudahkan *reseller* dalam melihat ketersediaan barang dan *booking* barang.

Target luaran dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif bagi pemilik toko dalam manajemen *reseller*.

Kajian literatur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Informasi

Menurut Marakas & O'Brien (2016): "Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi." Adapun menurut Krismaji (2015:15): "Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

2. Manajemen

Menurut Afandi (2018:1): "Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya". Adapun menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:1): "Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan dan lain-lainnya."

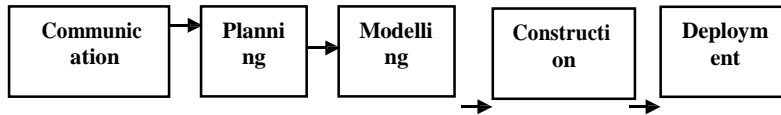
3. Reseller

Menurut kamus bahasa Inggris Re artinya kembali, seller artinya penjual, jadi arti reseller adalah menjual kembali suatu produk yang dilakukan oleh penjual setelah penjual tersebut membelinya. Adapun menurut Yustisia (2013: 395): "reseller yaitu penjualan kembali atau orang yang melakukan penjualan dari produk orang lain melalui website mereka dengan satu kesepakatan."

4. Metode Waterfall

Menurut Pressman dalam Muhtarom (2017) mengemukakan bahwa *Waterfall* (Air Terjun) atau biasa disebut *Software Development Life Cycle* (SDLC) adalah metode analisis yang sistematis dan berurutan, tahapan tersebut meliputi tahapan analisis, tahapan design, tahapan coding, dan tahapan pengujian sistem.

Gambar 1.1 Ilustrasi Model Waterfall



(Sumber : Pressman, 2015:42)

5. UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah teknik pengembangan sistem menggunakan bahasa garis sebagai alat pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. Atau dapat UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa yang sering digunakan untuk membangun suatu sistem perangkat lunak dengan melakukan penganalisaan desain dan spesifikasi dalam pemrograman berorientasi objek. (Mulyani, 2016:48).

6. PHP

PHP adalah kependekan dari HyperText Preprocessor yang merupakan bahasa utama script server-side. Disisipkan pada HTML, yang dijalankan diserver, dan juga biasa digunakan untuk membuat aplikasi desktop.PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script- script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Dengan menggunakan PHP, maintenance suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan script PHP (Supono, 2016:11).

7. MySQL

Menurut Anjar Setianingsih (2015:58): “MySQL merupakan salah satu *engine database* yang sangat populer dalam pembuatan aplikasi website. MySQL berfungsi menyimpan dan mengelola data yang akan ditampilkan ke halaman website.”MySQL memiliki kinerja, kecepatan proses, dan ketangguhan yang tidak kalah dibanding database besar lainnya yang komersil seperti ORACLE, Sybase dan sebagainya. Bersifat open source, sehingga MySQL berkembang menjadi salah satu sistem manajemen database relasi terkemuka yang diakui secara internasional.

MySQL menggunakan bahasa standar SQL (Struktur Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. Perintah SQL sering disebut Query. Keunikan MySQL adalah sebuah database akan memiliki satu direktori data yang berdiri sendiri, tidak bercampur dengan database lainnya yang ada didalam server tersebut. Nama sebuah database akan digunakan menjadi nama dari direktori data tersebut. Misalnya, kita memiliki database yang bernama mahasiswa, direktoridatanya akan bernama mahasiswa juga.

8. Black Box Testing

Menurut Swastika dan Putra (2016:73): “Black Box Testing merupakan teknik pengujian yang melakukan pendekatan kebutuhan dasar program dalam mengecek fungsional program.” Adapun Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:275): “Black Box Testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Black Box Testing adalah suatu

pengujian program yang dibuat bertujuan untuk menemukan kesalahan yang tidak diduga serta mengatasi penyelesaian penemuan kesalahan yang terjadi.

Kajian sejenis ini diambil dari penelitian yang memiliki kesamaan topik yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sherranie Jasmin, 2018: Sistem Informasi Check Stok Biji Plastik di PT Cahaya Kharisma Plasindo Telukan Sukoharjo. Metode perancangan proses menggunakan UML dan metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall. Sistem informasi ini memberikan perbaikan yaitu pencatatan data persediaan plastik dan penjualan menggunakan website. Dimana sistem akan menyediakan informasi cek stok kemudian admin dapat melihat laporan sehingga dapat mengetahui berapa biji yang dapat diproduksi menjadi plastik. Data tersebut akan tersimpan secara terpusat didalam database, sehingga meminimalkan kehilangan data. Pada perbandingan ini sistem dapat melakukan input persediaan plastik, pendistribusian, dan laporannya, sedangkan sistem yang dibuat penulisdidak hanya menangani tentang persediaan stok saja, tetapi juga terdapat fitur booking barang secara online, konfirmasi pesanandan pembuatan profil usaha untuk reseller.
2. Dimas Hermawan, 2019: Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengambilan dan Pengiriman Barang di Samsi Komputer. Metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall. Sistem ini dibangun untuk membantu Toko Samsi Komputer dalam mengkoordinasi pembagian job sehingga semua pesanan dapat terbagi kesemua petugas, dan monitoring pegawai agar tidak terjadi kelalaian dalam melakukan pekerjaan. Serta pengambilan dan pengiriman barang setelah dilakukan pemesanan oleh konsumen. Pada perbandingan ini sistem menangani tentang pembagian job, monitoring pegawai, dan pengambilan barang. Adapun sistem yang dibuat penulis adalah sistem yang menangani tentang pendaftaran reseller, cek stok barang, booking produk secara online, konfirmasi pesanan,kemudian barang baru dapat diambil.
3. Ahmad Suhail Amri, 2018: Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Reseller pada CV Radeya Rizki. Pengem- bangan sistem menggunakan SDLC. Sistem informasi reseller ini dibangun agar memudahkan dalam mengelola data reseller dan memudahkan dapat melihat semua katalog barang lengkap dengan deskripsinya. Dengan pengelolaan data yang tersistem dan tersimpan dalam database, akan mempercepat reseller dalam pencarian barang, dan memudahkan admin dalam melihat laporannya. Pada perban- dingan ini sistem dapat melakukan input reseller, barang, transaksi dan hasil laporannya. Adapun sistem yang dibuat penulis akan terdapat fitur seperti di atas dan akan ditambahkan fitur pembuatan profil usaha oleh tipa-tiap reseller sehingga memudahkan reseller dalam melakukan promosi.

Berdasarkan teori dan kajian penelitian terdahulu, penelitian ini “**Bagaimana cara pengembangan Sistem Informasi Mana- jemen Reseller di Toko Riko Pancing Karangayar ?**”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Toko Riko Pancing Karanganyar. Untuk penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah 1) Wawancara, secara langsung pada pemilik toko. 2) Observasi, dengan terjun langsung ke lingkungan objek yang diteliti. 3) Studi pustaka yang dapat membantu menyelesaikan pembangunan aplikasi ini.

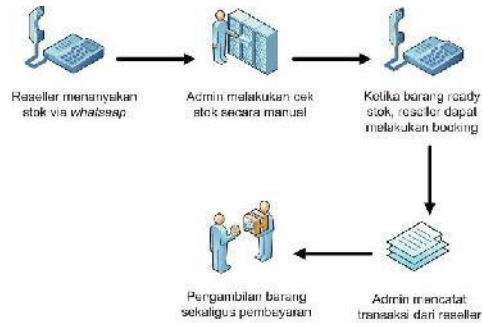
Metode pengembangan sistem di Toko Riko Pancing Karanganyar menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena metode analisis yang sistematis dan berurutan, tahapan tersebut meliputi tahapan analisis, tahapan design, tahapan coding, dan tahapan pengujian system (Pressman dalam Muhtarom, 2017).

			sehingga ketika semakin banyak <i>reseller</i> juga semakin menjadi beban untuk admin dalam menjawab pertanyaan <i>reseller</i> .	pendaftaran <i>reseller</i> , melihat informasi produk secara detail, stok barang, dan <i>booking</i> barang.
		Manajemen <i>Booking</i> Barang	Sistem <i>booking</i> yang menggunakan <i>whatsapp</i> , dengan cara <i>reseller</i> menanyakan langsung stok ke admin. Sehingga ketika ada banyak <i>reseller</i> juga membuat admin kesulitan dalam menjawab pesan satu persatu.	Sistem dapat menampilkan barang <i>ready</i> secara langsung, dan <i>reseller</i> bisa melakukan proses <i>booking</i> secara langsung melalui sistem.
2	<i>Informasi</i>	Penyajian Informasi Stok	Ketika <i>reseller</i> melakukan <i>booking</i> barang, dilakukan cek barang secara manual, ketika <i>ready</i> baru barang dapat dipesan.	Sistem menampilkan informasi produk secara lengkap dan stok barang secara <i>realtime</i> .
		Akurat	Informasi yang disajikan masih rentan dengan kesalahan pencatatan, serta kemungkinan rusaknya data dan terpisahnya data karena disimpan di beberapa buku. Sehingga mengakibatkan kesulitan dalam	Dengan menggunakan sistem yang baru seluruh data tersimpan secara terpusat di <i>database</i> dan mempermudah dalam <i>input</i> pengelolaan data, sehingga mengurangi kesalahan dan hilangnya data.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Sistem yang berjalan di Toko Riko Pancing menggunakan *whatsapp* sebagai sarana komunikasi antar admin dan *reseller*.



Gambar 3.1 *Workflow* Analisis Sistem yang Berjalan

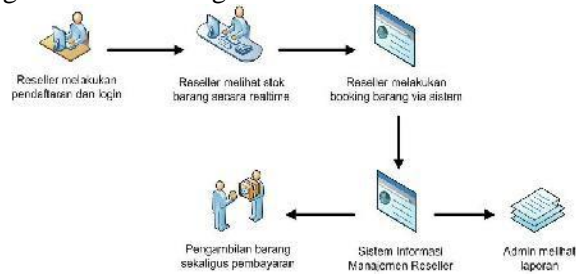
Analisis kelemahan sistem dibuat dengan metode PIECES yaitu sebuah analisis yang menguraikan ke dalam 6 fokus analisis kelemahan, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency* dan *Service*. Dari analisis sistem manajemen reseller pada Toko Riko Pancing Karanganyar ini didapatkan beberapa masalah sekaligus solusi yang diberikan, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis kelemahan Sistem

No	Analisis	Indikator	Sistem lama	Sistem baru
1	<i>Performance</i>	Manajemen <i>Reseller</i>	Belum adanya sistem yang menangani manajemen <i>reseller</i> ,	Sistem berbasis website yang mampu mengani dari mulai
		Manajemen <i>Booking</i> Barang	Sistem <i>booking</i> yang menggunakan <i>whatsapp</i> , dengan cara <i>reseller</i> menanyakan langsung stok ke admin. Sehingga ketika ada banyak <i>reseller</i> juga membuat	Sistem dapat menampilkan barang ready stok secara langsung, dan reseller bisa melakukan proses booking secara langsung melalui sistem.
2	<i>Information</i>	Penyajian Informasi Stok	tentang pengecekan stok secara otomatis maka harus membutuhkan banyak admin untuk menjawab para <i>reseller</i> , sehingga menambah biaya operasional.	Sehingga mengurangi biaya dokumentasi dan operasional.

		Akurat	Informasi yang disajikan masih rentan dengan kesalahan pencatatan, serta kemungkinan rusaknya data dan terpisah pisahnya data karena disimpan di beberapa buku. Sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data dan hilangnya data.	Dengan menggunakan sistem yang baru maka seluruh data tersimpan secara terpusat di <i>database</i> dan mempermudah dalam <i>input</i> serta pengelolaan data, sehingga mengurangi resiko kesalahan dan hilangnya data.
3		Waktu	Waktu yang dibutuhkan dalam cek stok dan menjawab pertanyaan <i>reseller</i> juga lumayan lama karena dijawab satu persatu.	Dapat mempercepat waktu pencarian data atau laporan. Selain itu sistem juga mampu menampilkan data stok <i>realtime</i> , sehingga admin tidak perlu lagi menjawab pertanyaan <i>reseller</i> satu persatu.
4	<i>Control</i>	Keamanan Data	Data masih tersimpan dalam buku yang disimpan di lemari, sehingga resiko manipulasi data sepihak serta pencurian data oleh orang lain semakin tinggi.	Dengan sistem yang baru harus melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk sistem sehingga keamanan data lebih terjamin.
		Penyimpanan Data	Data disimpan dalam bentuk pembukuan. Semakin lama, semakin banyaknya jumlah buku yang digunakan sehingga data terpisah-pisah yang bisa hilang atau rusak.	Data tersimpan secara terpusat di dalam <i>database</i> , sehingga resiko data hilang menjadi lebih kecil.
5	<i>Efficiency</i>	Pencatatan Data	Pencatatan data dilakukan pada buku. Jika ada data yang salah, admin harus menghapus dan menulis ulang data tersebut.	Semua pencatatan data dilakukan di dalam sistem, yang disediakan fitur tambah, edit dan hapus. Sehingga admin lebih mudah dalam pengelolaan datanya.
		Pembuatan Laporan	Membutuhkan banyak waktu	Dengan sistem baru dengan
6	Layanan	Layanan <i>Booking</i>	Pelayanan dalam <i>booking</i> barang yang membutuhkan waktu cukup lama karena admin yang harus menjawab pertanyaan satu persatu <i>reseller</i> berkenaan dengan <i>stok barang masih ready atau kosong</i> .	Pelayanan lebih cepat karena semua barang yang <i>ready</i> stok dapat dilihat langsung melalui website dan <i>reseller</i> dapat langsung melakukan <i>booking</i> .
		Layanan <i>Reseller</i>	<i>Reseller</i> menghubungi admin hanya ketika melakukan <i>booking</i> barang saja. Sehingga admin tidak mengetahui detail identitas <i>reseller</i> . Dan <i>reseller</i> juga	<i>Reseller</i> harus melakukan pendaftaran dahulu, sehingga identitasnya jelas. Kemudian dapat melakukan <i>booking</i> barang dan <i>reseller</i> diberikan akses untuk membuat profil usahanya

Sistem yang dikembangkan adalah sebagai berikut.



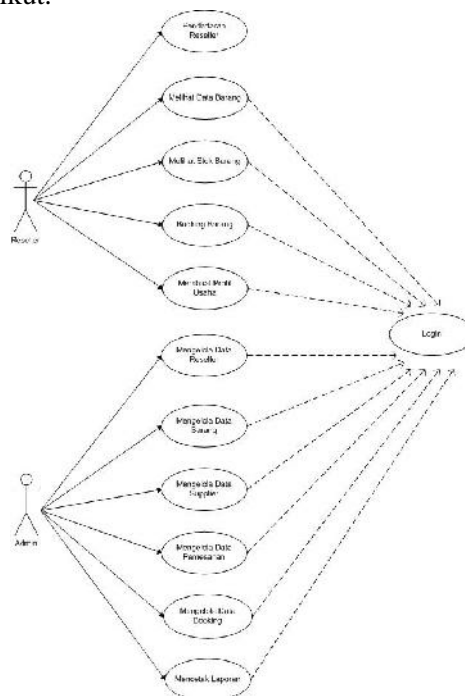
Gambar 3.2 Workflow Analisis Sistem yang Diusulkan

B. Perancangan Sistem

Perancangan proses pada sistem manajemen reseller ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang meliputi penyajian perancangan dalam bentuk Use Case, Activity Diagram dan Class Diagram.

1. Use Case

Use case dari sistem informasi manajemen reseller pada Toko Riko Pancing Karanganyar dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3 Use Case Diagram Sistem Manajemen Reseller

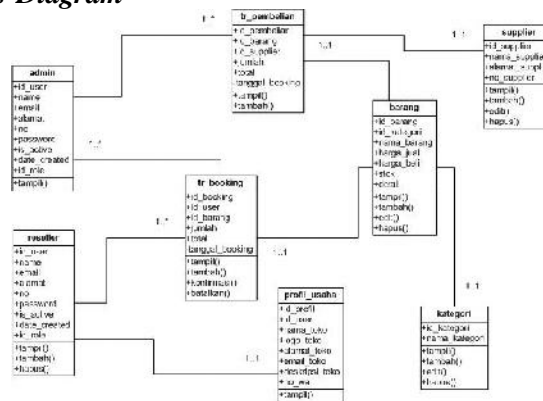
2. Activity Diagram

Activity diagram adalah sebagai berikut.

- a. Pendaftaran reseller merupakan proses reseller melakukan input data pendaftaran reseller agar dapat masuk ke dalam sistem manajemen reseller Toko Riko Pancing.
- b. Login reseller merupakan proses reseller melakukan input data email dan password, ketika proses validasi berhasil, reseller dapat masuk ke sistem.
- c. Reseller melihat daftar barang merupakan proses reseller melihat semua barang yang ada di Toko Riko Pancing beserta dengan harga dan keterangannya.

- d. Reseller Melihat Daftar Barang Ready Stok merupakan proses reseller melihat barang ready stok secara realtime, sehingga stok barang yang habis otomatis tidak ditampilkan sistem.
- e. Reseller Booking Barang merupakan proses setelah melihat barang ready stok, reseller langsung melakukan booking.
- f. Reseller Membuat Profil Usaha merupakan proses reseller melakukan input data profil usaha sehingga reseller mempunyai halaman web profil sendiri.
- g. Login Admin merupakan proses admin melakukan input data email. Ketika proses validasi berhasil, admin dapat masuk ke sistem.
- h. Admin Mengelola Data Reseller merupakan proses admin dapat melihat reseller yang telah mendaftar ke dalam sistem, dan admin juga dapat menghapusnya.
- i. Admin Mengelola Data Supplier merupakan proses admin dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data supplier.
- j. Admin Mengelola Data Kategori merupakan proses admin dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data kategori barang.
- k. Admin Mengelola Data Barang merupakan proses admin dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data barang.
- l. Admin Mengelola Transaksi Pembelian merupakan proses admin dapat melihat, dan menambah data pembelian barang ke supplier.
- m. Admin Mengelola Transaksi Booking merupakan proses admin dapat melihat, menambah, dan konfirmasi booking barang dari reseller.
- n. Admin Mencetak Laporan merupakan proses admin melihat, dan mencetak laporan pembelian dan booking sesuai periode tertentu.

3. Identifikasi Class Diagram

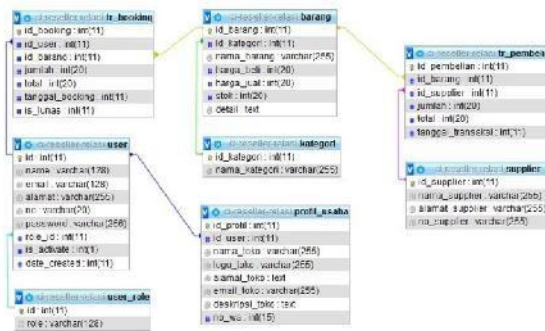


Gambar 3.4 Class Diagram Sistem Manajemen Reseller

C. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data meliputi perancangan tabel yang digunakan untuk menampung data. Tabel yang dirancang meliputi Tabel User Role, Tabel User, Tabel Kategori, Tabel Barang, Tabel Supplier, Tabel Profil Usaha, dan Tabel Transaksi Booking, dan Tabel Transaksi Pembelian.

D. Relasi Antar Tabel



Gambar 3.5 Relasi Antar Tabel

E. Perancangan Antar Muka

1. Tampilan Hak Akses Reseller

- a. Tampilan Pendaftaran Reseller
Halaman ini merupakan tampilan pendaf- taran *reseller* pada Sistem Manajemen Reseller Toko Riko Pancing.
- b. Tampilan Login Reseller
Halaman ini merupakan tampilan login *reseller* pada Sistem Manajemen Reseller Toko Riko Pancing, *reseller* diharuskan mengisi form *email* dan *password*.
- c. Tampilan Menu My Profile
Halaman ini berisi informasi data *reseller* yang telah di-*input*-kan ketika pendaftaran.
- d. Tampilan Menu Ready Stok
Menu ini berisi tabel daftar barang yang *ready stok*, dan *reseller* dapat melakukan *booking* barang secara langsung.
- e. Tampilan Menu Daftar Barang
Menu ini berisi data semua barang yang disajikan dalam bentuk tabel..
- f. Tampilan Menu Booking
Menu ini berisi informasi data *booking* yang telah dilakukan oleh *reseller* dan status dikonfirmasi atau belum. Selain itu *reseller* juga dapat melakukan pembatalan.
- g. Tampilan Menu Profil Usaha
Menu ini berisi form yang dapat diisi oleh *reseller*, sehingga *reseller* dapat membuat *web* profil usaha mereka sendiri.

2. Tampilan Hak Akses Admin

- a. Tampilan Login Admin
Halaman ini merupakan tampilan *login reseller* pada Sistem Manajemen Reseller Toko Riko Pancing, reseller diharuskan mengisi form email dan password.

- b. Tampilan Menu Supplier
Halaman untuk admin mengelola data supplier dari menambah data, mengedit, dan menghapus.
- c. Tampilan Menu Kategori
Halaman untuk admin mengelola data kategori barang dari menambah data, mengedit, dan menghapus.
- d. Tampilan Menu Barang
Halaman untuk admin mengelola data barang dari menambah data, mengedit, dan menghapus.
- e. Tampilan Menu Reseller
Halaman untuk admin melihat daftar *reseller* yang telah mendaftar pada sistem, dan admin juga dapat menghapusnya.
- f. Tampilan Menu Transaksi Pembelian Halaman untuk admin menambah data pembelian barang dari supplier.
- g. Tampilan Menu Transaksi Booking Halaman untuk admin melihat *booking* yang dilakukan reseller dan menam-bah transaksi *booking* barang. Selain itu admin juga dapat melakukan konfirmasi pesanan.
- h. Tampilan Menu Laporan Pembelian Halaman untuk admin melihat laporan pembelian barang pada periode waktu tertentu.
- i. Tampilan Menu Laporan Booking Halaman untuk admin melihat laporan *booking* barang reseller pada periode waktu tertentu.

F. Implementasi Sistem

Implementasi sistem pada Sistem Manaje- men Reseller Pada Toko Riko Pancing sesuai dengan perancangan sistem yang telah dijelaskan sebelumnya berupa database dan tampilan halaman sistem seperti berikut:

1. Implementasi Basis Data

Tahapan implementasi ini dilakukan sete- lah tahap perancangan selesai dibuat dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang digunakan. Pem- buatan basis data dengan menggunkan aplikasi pemro-graman MySQL yang ada di phpmyadmin. Nama database yang diguna- kan adalah *ci_reseller* yang di dalamnya terdiri tabel *user_role*, *user*, *kategori*, *barang*, *supplier*, *tr_booking*, *tr_pembelian*, dan *profil_usaha*.

Database *ci_reseller* adalah nama database yang digunakan untuk tempat menyimpan kumpulan dari tabel yang digunakan untuk

Sistem Manajemen Reseller pada Toko Riko Pancing nantinya. Terdapat 8 tabel pada database *ci_reseller*. Setiap tabel mempunyai rincian dan fungsi masing-masing. Berikut rincian tabel database *ci_reseller* :

a. Tebel Role

Tabel *user_role* berfungsi menyimpan hak akses yang ada pada Sistem Manajemen Reseller, hak akses tersebut yaitu ada admin dan reseller.

b. Tabel User

Tabel *user* berfungsi sebagai tempat penyimpanan data user yang telah mendaftar pada sistem, yang didalamnya terdapat 9 field tabel yakni *id*, *name*, *email*, *alamat*, *no*, *password*, *role_id*, *is_activate*, dan *date_created*.

c. Tabel Kategori

Tempat penyimpanan data kategori barang, yang di dalamnya terdapat 2 field tabel yakni *id_kategori* dan *nama_kategori*.

d. Tabel Barang

Tempat penyimpanan data barang, yang di dalamnya terdapat 2 field tabel yakni *id_barang*, *id_kategori*, *nama_barang*, *harga_beli*, *harga_jual*, *stok*, dan *detail*.

e. Tabel Supplier

Tempat penyimpanan data supplier, yang di dalamnya terdapat 4 field tabel, yakni id_supplier, nama_supplier, alamat_supplier, dan no_supplier.

f. Tabel Profil Usaha

Tempat penyimpanan data profil usaha yang dimiliki tiap reseller, yang di dalamnya terdapat 8 field tabel yakni id_profil, id_user, nama_toko, logo_toko, alamat_toko, email_toko, deskripsi_toko dan no_wa.

g. Tabel Transaksi Booking

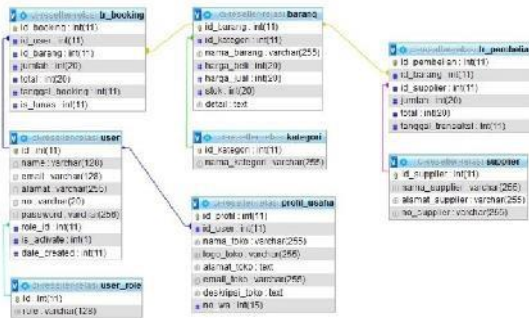
Tempat penyimpanan data booking barang yang dilakukan reseller, di dalamnya terdapat 7 field tabel yakni id_booking, id_user, id_barang, jumlah, total, tanggal_booking, dan is_lunas.

h. Tabel Transaksi Pembelian

Tempat penyimpanan data pembelian barang yang dilakukan ke supplier, di dalamnya terdapat 6 field tabel yakni id_pembelian, id_barang, id_supplier, jumlah, total, dan tanggal_transaksi.

2. Entity Relation Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik memodelkan hubungan antar data. Dalam Sistem Manajemen Reseller pada Toko Riko Pancing, berdasarkan tabel yang telah dibuat maka dapat dihubungkan seperti gambar berikut.



3. Implementasi Antar Muka

a. Implementasi Antar Muka Bagian Reseller

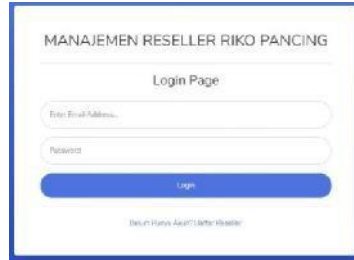
1) Implementasi Halaman Pendaftaran Reseller

Halaman untuk reseller mengisi form pendaftaran agar mendapatkan akun untuk login sistem.



Gambar 3.7 Halaman Pendaftaran Reseller

2) Implementasi Halaman Login Reseller Halaman untuk reseller mengisi form email dan password untuk login sistem.



Gambar 3.8 Halaman *Login Reseller*

- 3) Implementasi Halaman Profil Reseller Halaman awal setelah *reseller* berhasil melakukan login sistem.



Gambar 3.9 Halaman Profil *Reseller*

- 4) Implementasi Halaman Menu Daftar Barang Halaman untuk reseller melihat semua daftar barang lengkap dengan deskripsinya.



Gambar 3.10 Halaman MenuDaftar Barang

- 5) Implementasi Halaman MenuReady Stok Halaman untuk reseller melihat barang *ready* stok secara *realtime*.Setelah melihat daftar barang *ready* stok, *reseller* dapat *booking* barang secara langsung.



Gambar 3.11 Halaman MenuReady Stok

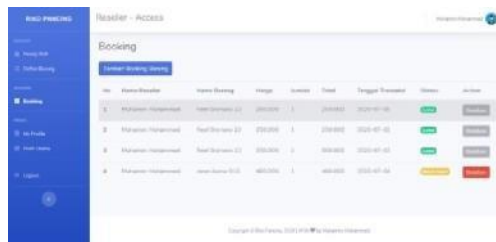
- 6) Implementasi *Booking* Pada Menu *Ready* Stok
Setelah *reseller* melakukan *action* klik pada menu *ready* stok, reseller diarahkan ke menu *booking* barang yang diinginkan, dan melakukan input jumlah beli barang.



Gambar 3.12 Halaman *Booking* pada Menu *Ready*
Stok

7) Implementasi Menu *Booking*

Pada menu *booking* ditampilkan booking barang yang dilakukan *reseller* lengkap dengan keterangan statusnya. Pada menu ini, *reseller* dapat menambahkan dan membatalkan *booking* barang.



Gambar 3.13 Halaman Menu *Booking*

Implementasi Tambah *Booking* pada Menu *Booking*, Ditampilkan *booking* barang yang dilaku- kan *reseller*. Selain itu, *reseller* dapat membuat tambah data *booking* barang dengan meng-input data barang dan jumlah beli.



Gambar 3.14 Halaman Tambah *Booking* Pada Menu *Booking*

8) Implementasi Menu Profil Usaha

Pada menu ini *reseller* membuat web profil usaha sendiri dengan mengisi form profil usaha yang disediakan.

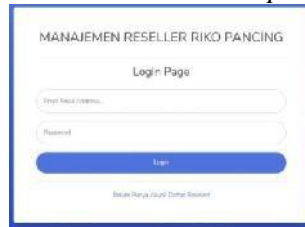


Gambar 3.15 Halaman Menu Profil Usaha

b. Implementasi Antar Muka Bagian Admin

1) Implementasi Halaman *Login* Reseller

Halaman untuk admin mengisi form *email* dan *password* untuk *login* sistem.

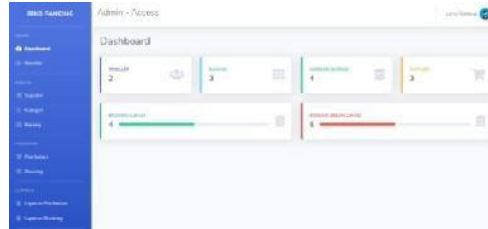
The image shows a login form titled "MANAJEMEN RESELLER RIKO PANCING". Below the title is the text "Login Page". There are two input fields: "Email Anda (nama...)" and "Password". A blue "Login" button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there is a small link that says "Bukan Reseller? Klik Di Sini Untuk Register".

Gambar 3.16 Halaman *Login* Admin

2) Implementasi Halaman *Dashboard*

Admin

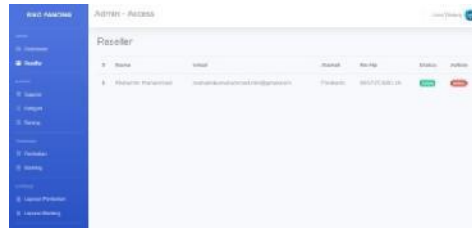
Halaman untuk admin melihat informasi sekilas mengenai jumlah reseller yang telah tergabung dalam sistem, jumlah barang yang dimiliki, jumlah pesanan selesai, dan jumlah pesanan belum selesai.



Gambar 3.17 Halaman *Dashboard* Admin

3) Implementasi Halaman Reseller

Halaman untuk admin melihat seluruh reseller yang telah mendaftar. Selain itu, admin juga dapat menghapus akses reseller tersebut.



Gambar 3.18 Halaman Menu Reseller

4) Implementasi Halaman Menu Supplier Halaman untuk admin melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data supplier, yang ke depannya menjadi tempat pembelian barang.



Gambar 3.19 Halaman Menu Supplier

5) Implementasi Halaman Tambah Data Supplier

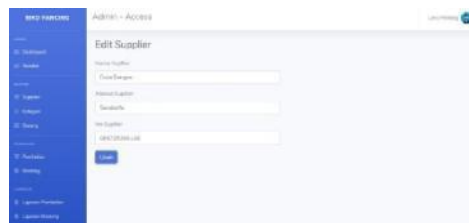
Halaman dimana admin mengisi form data supplier yang ingin ditambahkan.



Gambar 3.20 Halaman Tambah Data Supplier

6) Implementasi Halaman Edit Data Supplier

Halaman untuk admin mengubah data supplier yang diinputkan sebelumnya dengan mengisi form edit supplier.



Gambar 3.21 Halaman Edit Data Supplier

7) Implementasi Halaman Menu Kategori Halaman untuk admin melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data kategori barang.



Gambar 3.22 Halaman Menu Kategori

8) Implementasi Halaman Tambah Data Kategori

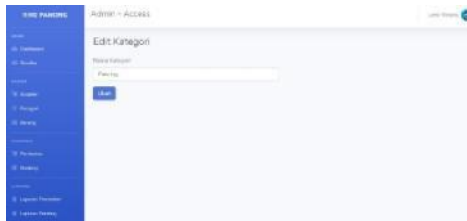
Halaman untuk admin mengisi form kategori barang.



Gambar 3.23 Halaman Tambah Data Kategori

9) Implementasi Halaman Edit Data Kategori

Halaman untuk admin mengubah data kategori yang telah diinputkan sebelumnya dengan mengisi form edit kategori.



Gambar 3.24 Halaman Edit Data Kategori

10) Implementasi Halaman Menu Barang

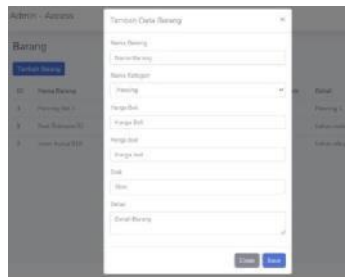
Halaman untuk admin melihat, menabab, mengedit, dan menghapus data barang.



Gambar 3.25 Halaman Menu Barang

11) Implementasi Halaman Tambah Data Barang

Halaman untuk admin mengisi form barang.



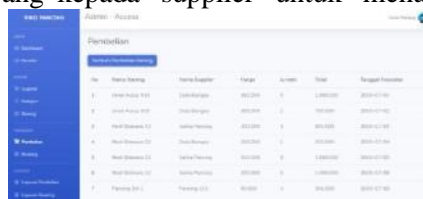
Gambar 3.26 Halaman Tambah Data Barang

- 12) Implementasi Halaman Edit Data Barang Halaman untuk admin mengubah data barang yang telah diinputkan sebelumnya dengan mengisi form edit barang.



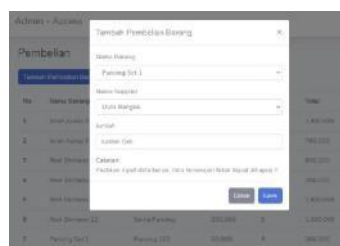
Gambar 3.27 Halaman Edit Data Barang

- 13) Implementasi Halaman Menu Pembelian Halaman untuk admin melihat dan menambahkan data transaksi pembelian barang kepada supplier untuk menambah stok barang.



Gambar 3.28 Halaman Menu Pembelian

- 14) Implementasi Halaman Tambah Data Pembelian Halaman untuk admin dapat menambahkan data transaksi pembelian barang kepada supplier untuk menambah stok barang.



Gambar 3.29 Halaman Tambah Data Pembelian

- 15) Implementasi Halaman Menu Booking Halaman untuk admin melihat, membatalkan, melakukan konfirmasi, dan menambahkan data transaksi booking barang.

No	Nama Produk	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total	Pengantun	Aksi
1	Pelaminan Indonesia	Asal Service 22	200.000	2	400.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
2	Pelaminan Indonesia	Asal Service 22	200.000	2	400.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
3	Pelaminan Indonesia	Asal Service 22	200.000	2	400.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
4	Local Product	Produk Baru 2020	100.000	1	100.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
5	Pelaminan Indonesia	Produk Baru 1	100.000	1	100.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
6	Pelaminan Indonesia	Produk Baru 1	100.000	1	100.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]
7	Local Product	Produk Baru 2020	100.000	1	100.000	2020-07-05	[Status] [Aksi]

Gambar 3.30 Halaman Menu Booking

16) Implementasi Halaman Tambah Data Booking

Halaman untuk admin menambah data transaksi booking barang.

Gambar 3.31 Halaman Tambah Data Booking

17) Implementasi Halaman Laporan Pembelian

Halaman untuk admin mencetak data laporan pembelian sesuai dengan periode waktu tertentu.

Gambar 3.32 Halaman Menu Laporan Pembelian

18) Implementasi Halaman Laporan Booking

Halaman menu laporan booking merupakan halaman dimana admin dapat mencetak data laporan booking sesuai dengan periode waktu tertentu.

Gambar 3.33 Halaman Menu Laporan Booking

c. Manual Instalasi

Pada manual instalasi ini akan diuraikan tahapan proses instalasi program aplikasi yang sudah dibuat ke localhost. Tahapan- tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Install aplikasi XAMPP
- 2) Copy file dan ditempatkan di lokasi drive C:\xampp\htdocs.
- 3) Buka XAMPP untuk menghidupkan Apache dan MySQL. Lalu membuka browser kemudian ketik <http://localhost/phpmyadmin/>
- 4) Membuat database dan mengimport database ci_reseller.sql
- 5) Kemudian buka browser ketik alamat <http://localhost/reseller/>

4.1 Pengujian Sistem

Pengujian sistem bertujuan mengetahui program berjalan sesuai yang diharapkan atau tidak, serta melihat kondisi implementasi sistem yang telah dibangun. Proses pengujian adalah mencoba program dengan memasukkan data ke dalam form masukan yang telah disediakan. Pengujian yang dilakukan dengan pengujian metode black box yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. *Black Box Testing* merupakan teknik pengujian yang melakukan pendekatan kebutuhan dasar program dalam mengecek fungsional program.

Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* pada kriteria dan input tertentu maka menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan sehingga disimpulkan bahwa proses pada Sistem Manajemen Reseller pada Toko Riko Pancing telah berjalan dengan baik.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasannya, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem dibangun menggunakan perancangan UML (Unified Modeling Language), metode pengembangan sistem waterfall, dan pengujian Black Box Testing.
- b. Berdasarkan hasil analisis kelemahan sistem dengan metode PIECES diperoleh kesimpulan bahwa Sistem Manajemen Reseller pada Toko Riko Pancing masih menggunakan proses booking dengan pesan manual, yang memberatkan admin ketika reseller semakin banyak.
- c. Dalam sistem yang dibangun ini, reseller dapat melihat informasi stok barang secara realtime, dan melakukan booking secara langsung. Adapun admin dapat mengelola data kategori barang, barang supplier, membuat transaksi pembelian barang untuk menambah stok, melakukan konfirmasi booking dan melihat laporan bookingserta laporan pembelian.
- d. Hasil pengujian Black Box Testing menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pada Sistem Manajemen Reseller pada Toko Riko Pancing telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Dengan adanya sistem informasi ini, dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk Toko Riko Pancing sebagai sistem yang dapat membantu resellerdalam proses booking barang dan membantu admin dalam mengelola data.

- a. Sistem Manajemen Reseller ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur pembatalan booking otomatis oleh sistem ketika sudah melewati periode waktu tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada segenap sivitas akedimik Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis atas terwujudnya jurnal ini.

REFERENSI

- [1] Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- [2] Amri, Ahmad Suhail. 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Reseller Pada CV Radeya Rizki*. Tugas Akhir. Program Studi Manajemen Informatika STIKOM. Surabaya.
- [3] Cita Yustisia, dkk. 2013. *Buku Pintar Bisnis Online dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [5] Hermawan, Dimas. 2019. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengambilan Dan Pengiriman Barang Di Samsi Komputer*. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa. Surakarta.

-
- [6] Jasmin, Sherranie. 2018. *Sistem Informasi Check Stok Biji Plastik Di PT Cahaya Kharisma Plasindo Telukan Sukoharjo*. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi STMIK Duta Bangsa. Surakarta.
- [7] Jeperson Hutahaean. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Deppublish. Yogyakarta.
- [8] Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: init Penerbit.
- [9] Marshall B. Romney, & Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*. Salemba Empat : Jakarta.
- [10] Muhtarom, MohandSri Surmalinda. 2017. *Pemanfaatan Visual Basic Sebagai Aplikasi Pembayaran Siswa di SMP Al- Islam 1 Surakarta*.Duta.com. Vol 12 No 2. STMIK Duta Bangsa. Surakarta.
- [11] Mulyani, Sri. 2016. *Sistem Informasi Management Rumah Sakit : Analisis Dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- [12] O'Brien, A James and George M Marakas., 2016, *Analisa SistemInformasi/Tata Sutabri, Ed 1, Andy*, Yogyakarta.
- [13] Pressman, R.S. 2015. *Rekayasa Perangkat: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- [14] Rosa, AS dan Shalahudin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [15] Setianingsih, Anjar. 2015. *Sistem Informasi Penggajian Pada Commanditaire Vennontschap (CV) Asri Barokah Punung*. Journal Speed, Vol 7:1.
- [16] Supono. 2016. *Pemrograman Web Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta.